



Myasis pada Sapi Tak Menular

● Hewan Diberi Salep dan Antilarva

YOGYA, TRIBUN - Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Endang Finiarti, meminta agar masyarakat tidak perlu panik terkait ditemukannya penyakit Myasis atau belatungan yang berasal dari larva lalat pada sapi di Bantul, Selasa (16/10) lalu.

Endang menjelaskan, penyakit Myasis ini bukanlah penyakit menular yang mudah menjangkit pada hewan ternak lain. Menurutnya, penyakit yang disebabkan adanya larva lalat yang berkembang pada bagian tubuh hewan yang luka itu hanya memicu pembusukan daging. "Telur dan larva lalat yang berkembang akan menjadi belatung pada daging," paparnya, Rabu (17/10).

Mengantisipasi kemungkinan penyebaran Myasis di Kota Yogyakarta, Endang mengimbau agar masyarakat yang menemukan kasus ini pada ternak memberikan salep atau semprotan anti lalat yang bisa didapatkan dengan mudah di klinik-klinik hewan. "Itu untuk menghindari lalat bertelur hingga menjadi belatung di daging," tandasnya.

Selain itu, para peternak dan pedagang hewan kurban

di Yogyakarta juga bisa segera memeriksakan hewannya di Poliklinik Hewan, Jalan Tegal Turi Giwangan atau menghubungi nomor telepon klinik 0274 371080.

Menurut data Disperindagkoptan tahun 2011, tidak ada kasus Myasis pada hewan kurban di Yogyakarta. "Yang ada hanya kasus belekan atau konjungtivitis dan kembung," urai Endang.

Menghindari penyebaran berbagai macam penyakit pada hewan kurban, pihaknya akan segera melakukan pengawasan di seluruh pasar hewan kurban di Yogyakarta mulai Rabu (18/10) ini dengan melibatkan 22 pengamat yang tersebar di 14 kecamatan.

Petugas akan memberikan label penanda pada pasar tiban maupun hewan ternak yang sudah diperiksa untuk memudahkan pembeli memilih hewan kurban yang layak.

Sebelumnya, Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro menjelaskan pihaknya akan melakukan pengawasan ketat terhadap kesehatan dan kelayakan hewan kurban yang dijual di pasar-pasar tiban dengan melibatkan 100 mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM.

Rencananya akan dilakukan pemeriksaan secara intensif oleh petugas di seluruh pasar pada H-7 hingga H-2 Hari Raya Idul Adha. (esa)

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Secepatnya	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Secepatnya	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005